

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, keadaan perekonomian yang terjadi menuntut perusahaan untuk melaksanakan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan hal tersebut, pihak manajemen akan mengalami banyak kesulitan dalam mencapai tujuan, yaitu memaksimalkan operasional guna menghasilkan pelayanan yang bisa memuaskan konsumen tanpa harus mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Salah satu kegiatan perusahaan adalah proses penggajian.

Proses penggajian dapat ditingkatkan oleh perusahaan jika terdapat suatu sistem informasi yang baik, informasi yang baik tersebut ditandai dengan adanya formulir-formulir, catatan-catatan yang bersangkutan untuk menciptakan laporan-laporan yang disampaikan kepada pimpinan perusahaan dalam upaya pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijaksanaan, perencanaan dan pengendalian.

Sistem informasi penggajian itu sendiri merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk menangani permasalahan-permasalahan seperti kesalahan perhitungan gaji. Dari adanya sistem ini memiliki fungsi yaitu dapat mengolah absensi karyawan, menangani proses perhitungan gaji dan remunerasi dengan baik.

Sistem informasi yang baik juga tentunya harus dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang mempunyai misi yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang penyediaan ketenagalistrikan yang memadahi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Dalam meningkatkan pelayanannya, perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang profesional. keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada sumber daya manusia yang bekerja di perusahaan tersebut melalui tenaga, pikiran, pengalaman, keahlian yang disumbangkan mereka dan sebagai imbalan dari

apa yang telah mereka lakukan melalui pekerjaannya tersebut, tentu mereka akan memperoleh balas jasa berupa uang yang biasa disebut dengan gaji atau upah.

Pemberian gaji atau upah ini diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan tuntutan dari perusahaan. Pemberian gaji merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan, karena pemberian gaji mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap semangat kerja karyawan dan dapat memberikan dorongan serta meningkatkan motivasi kerja para karyawan.

Mengingat pentingnya pembayaran gaji kepada karyawan, PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali harus dapat menetapkan balas jasa atau imbalan dengan sistem penggajian yang tepat. Sehingga dapat mewujudkan tercapainya tujuan perusahaan secara lebih efektif dan efisien dan tercapainya tujuan karyawan yaitu dapat memperoleh gaji untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu, sistem pembayaran gaji harus dilaksanakan sebaik mungkin dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul: **“SISTEM PENGGAJIAN PADA PT PLN (PERSERO) UNIT PEMBANGKITAN JAWA BALI”**.

B. Fokus Kajian

Guna mempermudah penulisan dan penyusunan laporan ini, maka penulis akan memfokuskan kajian tugas akhir mengenai bagaimana sistem penggajian dan apa saja dokumen yang digunakan dalam proses penggajian pada PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali.

C. Teknis Pengumpulan Informasi

Dalam penulisan tugas akhir ini diperlukan data (informasi) yang berhubungan dengan permasalahan. Dimana data adalah segala sesuatu yang diketahui dan mempunyai sifat dapat memberikan gambaran tentang suatu

keadaan atau persoalan. Data yang diperoleh langsung dari PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Penulis secara langsung mengamati kegiatan yang terjadi di PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali, terutama mengamati alur penggajian karyawan.

2. Metode Wawancara

Setelah mengamati, penulis melakukan wawancara langsung.

Wawancara (*interview*) itu sendiri merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancara.

3. Studi Kepustakaan

“Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.” (Nazir, 1988:111).

D. Tujuan dan Manfaat dari penulisan kajian tugas akhir

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Tujuan Penulisan

- a) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Diploma III Akuntansi di Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (AA YKPN) Yogyakarta.
- b) Untuk mengetahui sistem penggajian pada karyawan dan dokumen apa saja yang digunakan dalam proses penggajian yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) Unit pembangkitan Jawa Bali.

2. Manfaat Penulisan

a) Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis tentang sistem penggajian secara nyata, dibandingkan dengan teori yang penulis peroleh selama di bangku perkuliahan.

b) Bagi perusahaan

Dapat memberikan pertimbangan dalam upaya perbaikan terkait dengan sistem penggajian karyawan PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali.

c) Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai masukan penulis lain yang ingin menulis dan meneliti lebih dalam mengenai sistem penggajian di PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali.